

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik anak yang bekerja di industri kerajinan tenun sirat di Desa Sigumpar meliputi anak laki-laki dan anak perempuan dengan usia sekitar 10-17 tahun, dengan mayoritas tingkat pendidikan anak yang bekerja yakni Sekolah Menengah Pertama (SMP), mayoritas anak yang bekerja memiliki keluarga besar dengan jumlah saudara sama atau lebih dari lima sebesar (80,87%) anak yang bekerja di Desa Sigumpar memiliki penghasilan paling dominan 101.000 -150.000 perminggu, mayoritas anak memiliki pengalaman bekerja yaitu selama 4-5 tahun yang menunjukkan bahwa sejak usia dini anak-anak sudah ikut bekerja dengan lama jam kerja per harinya sekitar 4-5 jam, dan upah yang diperoleh responden mayoritas akan diberikan kepada orang tua.
2. Adapun faktor-faktor anak bekerja di industri kerajinan tenun sirat di Desa Sigumpar yaitu: Persepsi orang tua mengenai adanya pekerja anak terdapat 82,35% orang tua yang setuju dengan adanya pekerja anak, motivasi dari diri anak yang ingin bekerja tanpa paksaan orang tua sebanyak 33,82%, faktor budaya atau kebiasaan yang menganggap bahwa anak yang bekerja merupakan hal yang biasa, faktor ekonomi dimana hal ini disebabkan karena faktor rendahnya pendapatan orang tua responden yang ditandai

dimana rata-rata orang tua responden memiliki jumlah pendapatan yang masih tergolong rendah, dan lemahnya penegakan hukum mengenai anak yang bekerja dimana masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Undang-Undang yang mengatur perlindungan pekerja anak.

3. persepsi atau pandangan orang tua terhadap anak bekerja menunjukkan banyak orang tua responden menganggap bahwa anak yang bekerja merupakan hal yang biasa saja dan ini merupakan bagian dari tanggung jawab anak untuk turut meringankan beban tanggungan ekonomi dalam keluarga sehingga banyak orang tua responden yang setuju mengenai keikutsertaan anak dalam bekerja.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Orang tua anak yang bekerja harus lebih memperhatikan kesejahteraan anaknya dan mengajarkan pentingnya pendidikan dengan memberikan pembagian waktu bagi anak untuk bekerja, mengerjakan tugas, dan bermain guna perkembangan fisik dan psikis anak tersebut.
2. Penegakan hukum yang harus disosialisasikan oleh pemerintah, agar masyarakat lebih memahami mengenai Undang-Undang yang mengatur perlindungan pekerja anak baik mengenai jenis pekerjaan yang dapat dilakukan anak, usia minimal agar dapat bekerja, hingga lama jam kerja anak agar anak-anak dapat terhindar dari eksploitasi tenaga kerja anak guna memberikan masa depan yang baik bagi penerus bangsa.